

# 1 PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Burung elang ular bido (*Spilornis cheela*) termasuk dalam appendix II daftar CITES (CITES 2017), tidak dalam katagori terancam punah namun memiliki peluang terancam punah karena banyak perburuan dan diperjualbelikan. Keistimewahan dari burung elang ular bido ini mempunyai corak yang unik pada bulunya, bentuk tubuh yang besar, dan harganya yang mahal (Satwiri 2010). Keistimewahan ini mengakibatkan burung elang ular bido dipelihara secara perorangan. Pemeliharaan burung elang ular bido secara eksitu ini dikandangkan dan tidak dilepasliarkan. Akibat dari sistem pemeliharaan ini menyebabkan burung elang ular bido mudah mengalami masalah seperti fraktur.

Fraktur adalah terputusnya hubungan (diskontinuitas) antar tulang dan disebabkan oleh cedera, trauma langsung maupun trauma tidak langsung (Noor 2012). Penyebab fraktur secara umum yaitu akibat benturan benda terhadap tulang secara langsung. Burung elang ular bido yang mengalami fraktur memerlukan tindakan pembedahan atau operasi. Proses operasi ini memerlukan persiapan dari preoperasi, operasi dan post operasi. Tujuan dari persiapan operasi yaitu mensterilisasi alat, selain itu mengetahui informasi sejarah penyakit hewan, anamnesa, dan status present untuk penunjang dokter mendiagnosa penyakit. Faktor dalam persiapan operasi mejadi bagian penting dalam prosedur sebelum dilakukan penanganan operasi (MC Curnin dan Johanna 2006)

## 1.2 Tujuan

Laporan tugas akhir bertujuan untuk menerangkan tatalaksana persiapan operasi fraktur pada burung elang ular bido di Avian and Exotic Clinic TMII.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.